

Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media *Wordwall* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Bahasa Indonesia

Andi Ratnasari^{1*}, Hendra Idris², Jusman³

¹ Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

² Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³ Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 14/02, 2025

Revised: 19/03, 2025

Accepted: 09/04, 2025

Available online 10/04, 2025

*Correspondence:

Address:

Perumnas Antang Blok 10 Jl. Biola 40
No. 7A

Email:

ratnasariandi64@gmail.com

Abstract:

This study aims to increase the learning activeness of Indonesian language students in class V UPT SPF SD Inpres Manggala. Increasing learning activeness is one of the important indicators in efforts to improve the quality of education. The Problem Based Learning method based on Wordwall media was chosen as a strategy to create more interactive learning and encourage students' involvement in the learning process. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which is carried out collaboratively between researchers and educators. The research process includes the stages of planning, action, observation, and reflection carried out in two cycles. Each cycle focuses on improving learning strategies based on the evaluation results of the previous cycle. The results showed an increase in student learning activeness from cycle I to cycle II. The average liveliness observation score increased from 73.61% in cycle I to 81.39% in cycle II, while the questionnaire results showed an increase from 77.78% to 91.67%. The application of Problem Based Learning based on Wordwall media is proven effective in creating a more dynamic and interactive learning atmosphere, and can be used as an alternative in an effort to improve the quality of learning in the classroom.

Keywords: Problem Based Learning Model, Wordwall and Learning Activity

Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media *Wordwall* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Bahasa Indonesia | Andi R, Hendra I, Jusman

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala. Peningkatan keaktifan belajar menjadi salah satu indikator penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Metode *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* dipilih sebagai strategi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan pendidik. Proses penelitian meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus berfokus pada perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi siklus sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai observasi keaktifan meningkat dari 73,61% pada siklus I menjadi 81,39% pada siklus II, sementara hasil angket menunjukkan peningkatan dari 77,78% menjadi 91,67%. Penerapan *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif, serta dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci:

Model *Problem Based Learning*, *Wordwall* dan Keaktifan Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk memperbaiki kehidupan bangsa dengan membentuk karakter dan mengembangkan potensi kemampuan peserta didik sehingga mereka memiliki pengetahuan yang tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam dunia pendidikan, ada proses pembelajaran yang terjadi antara peserta didik, pendidik, dan materi pembelajaran. Widyowati (2018:15). Bab I Pasal 1 (Ayat 1) dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik mewujudkan potensi dirinya dalam kekuatan mental keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, yang dapat bermanfaat bagi mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara”. UU RI (3003:20). Setiap aspek pendidikan harus ditingkatkan untuk kualitas pendidikan. Keaktifan belajar peserta didik adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, termasuk aspek pengetahuan, kompetensi, sikap, dan sosial. Namun, kesuksesan guru dalam membangun sistem pembelajaran sangat bergantung pada keaktifan peserta didik.

Sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT yang dijelaskan mengenai kewajiban belajar atau menuntut ilmu dalam Q.S Al- Jumu'ah (62): 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Terjemahnya:

“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, menyucikan (jiwa)

mereka dan mengajarkan kepada mereka kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. Kementerian Agama Republik Indonesia, 2007:553).

Guru memainkan peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kapasitas integratif ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang berkualitas tinggi memiliki kemampuan untuk mendidik peserta didik mereka menjadi individu yang berakhlak mulia, berilmu, dan memiliki keterampilan dan kemampuan mengajar yang baik, sehingga mereka dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Olimpiani (2024:353).

Guru harus memahami materi dan mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pemilihan model yang tepat akan membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna. Tantangan ini juga memberi guru kesempatan untuk menghindari metode ceramah yang monoton dan menunjukkan kemampuan mereka untuk membuat pembelajaran yang dinamis dan efektif. Pramesti, Ekowati, & Febriyanti, (2023:490)

Pembelajaran dan pengelolaan kelas harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjawab tantangan pendidikan di era Industri 5.0. Teknologi ini meningkatkan kualitas pendidikan, memudahkan peserta didik dalam belajar, dan mendukung guru. Dengan bantuan teknologi ini, peserta didik dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan mereka sesuai dengan kebutuhan zaman. Menurut Hasanah, Sukestiyarno, & Asikin (2019:66–77). Namun, banyak sekolah terus menggunakan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Ini mengurangi partisipasi dan minat peserta didik dan menghasilkan hasil pembelajaran yang buruk. Atika & Murniati (2024:202).

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik di kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala masih menggunakan pembelajaran sebagai ceramah, dengan peserta didik hanya menyalin materi dan jarang bertanya. Aktivitas peserta didik kurang kreatif, kurang pasif, dan memberikan jawaban yang singkat. Beberapa penyebabnya termasuk model dan metode pembelajaran yang tidak tepat serta kurangnya penggunaan berbagai media pembelajaran, yang menyebabkan peserta didik kurang antusias dan aktif dalam kelas.

Maka dari itu, peneliti memilih dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, efektif dan cocok untuk pembelajaran di kelas sebagai tindakan atas masalah tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menerapkan model

Problem Based Learning berbasis Media *Wordwall*. Dalam penelitian ini model yang akan diterapkan adalah model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan media *Wordwall*.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan profesionalisme pendidik. Penelitian ini membantu pendidik dalam memperluas pengetahuan, pemahaman, serta wawasan mereka dalam mengajar, sekaligus membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, yaitu bekerja sama antara peneliti dengan praktisi di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Inpres manggala yang berada di jalan inpeksi PAM No. 4 Kecamatan Manggala, Kota makassar. Lokasi ini dipilih oleh peneliti didasarkan atas pertimbangan bahwa di sekolah tersebut adalah tempat dimana peneliti ingin mengenal lebih jauh tentang penerapan model pembelajaran *Problem based learning* menggabungkan media *Wordwall* terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Bahasa indonesia peserta didik kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala. Dengan pertimbangan lain bahwa lokasi penelitian di UPT SPF SD Inpres Manggala cukup strategis dan di anggap representatif berdasarkan asumsi peneliti.

3. Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa model atau desain penelitian tindakan Kemmis dan Mc Taggart banyak digunakan karena sederhana dan mudah dipahami. Siklus ini terdiri dari empat bagian, yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi/pengamatan dan Refleksi. Arikunto (2021:42).

4. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam:

a. Data Primer

Data Primer Sumber pertama di sini adalah siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan, jurnal, atau literatur yang relevan. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan jurnal, internet, dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Metode atau alat yang disebut teknik pengumpulan data digunakan untuk melakukan penelitian dengan melengkapi metode sebelumnya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, survei dokumen, dan kartu data untuk mendapatkan informasi yang

diperlukan untuk menyelesaikan rumusan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi.

6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian, ini dimaksudkan agar mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

a. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik

Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas fisik yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran. Lembar observasi diisi dengan mencentang kolom yang sesuai dengan uraian yang diamati.

b. Angket/kuiseseoner Respon Peserta Didik

Angket Penelitian tindakan ini menggunakan angket respons peserta didik untuk mengukur persepsi dan sikap peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbasis media *Wordwall* di kelas. Tujuan angket ini juga adalah untuk mengetahui reaksi, pendapat, tingkat kesukaan, minat, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari angket ini akan memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana penerapan model pembelajaran inovatif berdampak pada peserta didik. Kunandar (2011:157).

7. Teknik Analisis Data

Data kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil perhitungan dan statistik deskriptif, seperti persentase hasil dari satu siklus ke siklus berikutnya. Data kualitatif menggambarkan hasil observasi tentang aktivitas belajar peserta didik, tindakan guru, dan reaksi peserta didik selama proses pembelajaran. Untuk menghitung angket dan observasi kuesioner aktivitas peserta didik, peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \left(\frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Mencapai Target}}{\text{Jumlah Total Peserta didik}} \right) \times 100\%. \text{ Eko Sigit Purwanto(2023:159).}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implemetasi Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media *Wordwall* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu dilakukan pada tanggal 19 September 2024 sampai 12 Oktober 2024.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Perencanaan

Saat tahap perencanaan peneliti mempersiapkan rencana perangkat pembelajaran yaitu mengatur rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema pembelajaran disepakati bersama wali kelas V, membuat laporan pengamatan/observasi agar menilai keaktifan belajar peserta didik pada saat menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media *Wordwall*. Menyiapkan angket untuk mengukur hasil keaktifan peserta didik dalam menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media *Wordwall*.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Peneliti memulai pembelajaran dengan memperkenalkan suatu permasalahan yang relevan dengan materi teks prosedur, bertujuan untuk merangsang pemikiran kritis dan kreatif peserta didik.

2. Peneliti kemudian menggunakan media *Wordwall* sebagai alat bantu interaktif untuk memperkuat pemahaman peserta didik melalui permainan edukatif, kuis, dan aktivitas lainnya.

3. Peserta didik diarahkan untuk bekerja secara berkelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan melalui metode *Problem Based Learning*. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi ide dalam upaya menemukan solusi terbaik.

4. Peneliti menampilkan media *Wordwall* di layar infokus, memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam mencari permasalahan yang ada dan mendiskusikannya bersama.

5. Peneliti meminta peserta didik menjelaskan proses diskusi dan solusi yang mereka temukan terkait masalah yang dihadapi.

6. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok, interaksi antar anggota, serta kemampuan mereka dalam menganalisis dan memecahkan masalah.

7. Media *Wordwall* memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik, yang membantu mereka memahami kesalahan dan belajar dari pengalaman tersebut secara cepat.

8. Peneliti memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik melalui aktivitas interaktif di *Wordwall*, seperti kuis, spin dan puzzle yang dirancang untuk memperkuat materi teks prosedur.

9. Dengan menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan solusi dan berpikir tentang apa yang telah mereka pelajari, peneliti menyimpulkan pelajaran.

10. Pada akhir pertemuan di siklus I, peneliti melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik melalui pertanyaan melalui game *Wordwall* dan membagikan angket untuk evaluasi hasil siklus 1 yang berbasis pada materi dan kegiatan yang telah dilakukan.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

Nama Peserta Didik	Total Skor	Presentase%	Kategori
Abyan Al-latifu Aslam	13	65%	Sedang
Achmad Fahmi Tahir	18	90%	Tinggi
Ahmad Mutawakkil Yusfin	13	65%	Sedang
Aidil Ramdhan. PH.	14	70%	Sedang
Ahmad Said Muyamman	16	80%	Tinggi
Aprilya Mappatunru	15	75%	Sedang
Aliyah Mustika Putri	15	75%	Sedang
Aqila Kahira	15	75%	Sedang
Ayla Khumairah Syam	17	85%	Tinggi
Ayra Azzahra Azalia	15	75%	Sedang
Cantika Amorita Azza	17	85%	Tinggi
Dzakwan Shaib	15	75%	Sedang

Fatin Qurrata'ayun	12	60%	Sedang
Hamzah Bin Agussalim	12	60%	Sedang
Hasyifa Nadia	16	80%	Tinggi
Muhammad Aksan Al Qasash	15	75%	Sedang
Muh. Asyraf Zaim	15	75%	Sedang
Muhammad Miqdad Almaqiyani	13	65%	Sedang
Muh. Abidzar Aksan	13	65%	Sedang
Muh Fatir Anas	13	65%	Sedang
Muhammad Ali Hafidz Patoppoi	15	75%	Sedang
Muh Adnan Rezaldi	15	75%	Sedang
Muh. Fadli Syamsuri	15	75%	Sedang
Mawar Anggraeni	13	65%	Sedang
Muhammad Yoga Pratama	13	65%	Sedang
Muhammad Ozil Seru	12	60%	Sedang
Najwa Khaira Wilda J.	17	85%	Tinggi

Nurrezky Azzahra Jupri	13	65%	Sedang
Nur Zakiyah Suhaimah	13	65%	Sedang
Naola Riona As Salam	17	85%	Tinggi
Nur Habiba Azzahra	17	85%	Tinggi
Puang Aisyah Nasrum	17	85%	Tinggi
Ratu Sigi Nadhifa	12	60%	Sedang
Radika Aditya	13	65%	Sedang
Shaqila Az-zahra Alwi	15	75%	Sedang
Vita Azzahra	17	85%	Tinggi
Total skor keseluruhan	526		
Rata-rata persentase keaktifan	73,61%		
Kategori Keseluruhan	Setuju		

Sumber Data. *Hasil observasi langsung Siklus I*

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada siklus 1, rata-rata persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* mencapai 73,61%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, nilai ini tergolong dalam kategori "Sedang" (60% - 79%).

Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan partisipasi yang cukup baik dalam proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang tingkat keaktifannya perlu ditingkatkan lebih lanjut. Observasi ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media *Wordwall* telah memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa, meskipun belum mencapai kategori tinggi secara keseluruhan. Oleh karena itu, di siklus II akan dilakukan upaya perbaikan dan penyesuaian strategi agar keaktifan siswa dapat lebih ditingkatkan hingga mencapai kategori yang lebih tinggi.

Tabel 2. Hasil Observasi Peserta Didik Melalui Angket Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Menyatakan Sangat setuju	18	50,00%
Menyatakan Setuju	10	27,78%
Menyatakan Tidak setuju	5	13,89%
Menyatakan Sangat tidak setuju	3	8,33%
Total	36	100%

Sumber Data. Hasil analisis data Siklus I

Catatan

Sangat Setuju: 18 peserta didik (50.00%) merasa bahwa pembelajaran menggunakan *Wordwall* membuat pelajaran Bahasa Indonesia lebih menyenangkan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menikmati metode pembelajaran yang diterapkan.

Setuju: 10 peserta didik (27.78%) juga setuju dengan pernyataan tersebut.

Tidak Setuju: 5 peserta didik (13.89%) menunjukkan ketidaksetujuan mereka terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Sangat Tidak Setuju: 3 peserta didik (8.33%) juga merasa tidak puas dengan pembelajaran yang diterapkan.

Menghitung persentase untuk setiap kategori

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah Siswa pada Kategori}}{\text{Total Peserta Didik}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Untuk kategori "Sangat Setuju": Persentase} = \left(\frac{18}{36} \right) \times 100\% = 50.00\%$$

$$\text{Untuk kategori "Setuju": Persentase} = \left(\frac{10}{36} \right) \times 100\% = 27.78\%$$

$$\text{Untuk kategori "Tidak setuju": Persentase} = \left(\frac{5}{36} \right) \times 100\% = 13.89\%$$

Untuk kategori “Sangat Tidak Setuju”: Persentase = $\left(\frac{3}{36}\right) \times 100\% = 8.33\%$

Dari hasil tersebut, total peserta didik yang mencapai target (Sangat Setuju + Setuju) adalah 28 siswa yaitu (77,78%), yang sesuai dengan kriteria keberhasilan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sementara itu, siswa yang tidak mencapai target (Tidak Setuju + Sangat Tidak Setuju) berjumlah 8 siswa yaitu (22,22%), yang butuh pendampingan dalam pembelajaran *Problem Based Learning*.



Gambar 1. Grafik Hasil Siklus I

Dengan demikian, hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* berhasil mencapai 77,78% keaktifan peserta didik. Meskipun hasil ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, masih ada ruang untuk perbaikan. Untuk dapat mencapai target keaktifan yaitu 80% hingga 100%, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini mencakup analisis terhadap strategi pengajaran, metode interaksi, serta penggunaan media yang telah diterapkan. Selain itu, umpan balik dari peserta didik juga harus diperhatikan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keaktifan mereka.

d. Refleksi

Dalam Siklus 1, peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* media *Wordwall* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Indonesia. Dilakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan evaluasi:

1. Pencapaian tujuan pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan berhasil memperkenalkan peserta didik pada metode *Problem Based Learning*, di mana mereka dilibatkan dalam pemecahan masalah melalui diskusi dan kolaborasi kelompok. Penggunaan media *Wordwall* sebagai alat bantu interaktif cukup efektif dalam menarik minat peserta didik, karena tampilan yang menarik dan fitur permainan yang menantang. Sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme dalam

mengikuti pembelajaran, terutama pada saat menggunakan *Wordwall*. Mereka aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan dan saling bekerja sama dalam kelompok.

2. Keaktifan peserta didik

Pada siklus ini, terlihat bahwa keaktifan belajar peserta didik sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti sebesar 73,61% dan data angket, sebesar 77,78% peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun sudah ada peningkatan keaktifan, angka ini belum mencapai target yang diharapkan.

3. Hambatan yang ditemui

Beberapa peserta didik yang memiliki pemahaman lebih lambat terhadap materi membutuhkan waktu tambahan untuk memahami konsep yang diberikan, sehingga diskusi kelompok terkadang tidak berjalan seimbang. Selain itu, waktu yang dialokasikan untuk menyelesaikan soal di *Wordwall* terkadang kurang cukup, terutama bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca cepat atau memahami instruksi.

d. Rencana perbaikan pada siklus selanjutnya

Berdasarkan hasil refleksi ini, beberapa langkah perbaikan yang direncanakan untuk siklus II, perbaikan yang direncanakan meliputi pemberian pendampingan khusus kepada peserta didik yang masih pasif agar lebih berani mengemukakan pendapat, baik secara individu maupun dalam kelompok. Penggunaan waktu akan dioptimalkan dengan memberikan latihan soal *Wordwall* secara berkala di kelas. Selain itu, variasi aktivitas dalam *Wordwall* akan disesuaikan dengan level kemampuan peserta didik agar mereka yang membutuhkan waktu lebih dapat belajar dengan lebih efektif.

Mengingat hasil yang diperoleh belum mencapai target, maka akan ada perbaikan di siklus II untuk memastikan keaktifan peserta didik dapat lebih optimal dan sesuai dengan harapan.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, penggunaan pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan tema Teks Prosedur menggunakan media *Wordwall* melalui infokus sudah cukup efektif, namun beberapa siswa masih kurang aktif dalam berpartisipasi. Untuk meningkatkan keaktifan siswa, tindakan pada siklus II akan berbeda dengan siklus 1, di mana pada siklus I *Wordwall* digunakan melalui infokus, sementara pada siklus II akan digunakan melalui HP peserta didik. Dengan perubahan ini, diharapkan setiap peserta didik dapat lebih terlibat langsung dan interaktif dalam pembelajaran. Sebagai tindak lanjut, peneliti juga akan merancang ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menyesuaikan dengan penggunaan HP sebagai media utama dalam siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Peneliti menjelaskan kembali bagian-bagian dari Teks Prosedur untuk menguatkan pemahaman peserta didik sebelum masuk ke aktivitas pembelajaran.
- b. Peneliti memastikan seluruh peserta didik memiliki akses ke aplikasi atau situs *Wordwall* di HP mereka.
- c. Peneliti memulai dengan mengabsen peserta didik dan memberikan apresiasi atas kehadiran serta kesiapan mereka.
- d. Peneliti menjelaskan perubahan metode di siklus II, yaitu penggunaan *Wordwall* melalui HP peserta didik dibandingkan dengan infokus pada siklus I.
- e. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengakses *Wordwall* dan mengerjakan tugas yang telah disiapkan.
- f. Peneliti membantu peserta didik menyelesaikan tugas yang disajikan di *Wordwall* secara mandiri.
- g. Peneliti memantau perkembangan peserta didik, membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, baik teknis maupun dalam memahami soal.
- h. Peserta didik berdiskusi secara kelompok kecil setelah menyelesaikan tugas di *Wordwall*.
- i. Peneliti meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka terkait soal Teks Prosedur yang diberikan.
- j. Peneliti memberikan umpan balik terhadap penggunaan *Wordwall* melalui HP dan merefleksikan hasil pembelajaran.

3. Hasil Observasi

Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

Nama Peserta Didik	Total Skor	Presentase (%)	Kategori
Abyan Al-latifu Aslam	15	75%	Sedang
Achmad Fahmi Tahir	19	95%	Tinggi
Ahmad Mutawakkil Yusfin	14	70%	Sedang
Aidil Ramdhan. PH.	16	80%	Tinggi
Ahmad Said Muyamman	18	90%	Tinggi

Aprilya Mappatunru	16	80%	Tinggi
Aliyah Mustika Putri	18	90%	Tinggi
Aqila Kahira	16	80%	Tinggi
Ayla Khumairah Syam	18	90%	Tinggi
Ayra Azzahra Azalia	16	80%	Tinggi
Cantika Amorita Azza	18	90%	Tinggi
Dzakwan Shaib	16	80%	Tinggi
Fatin Qurrata'ayun	15	75%	Sedang
Hamzah Bin Agussalim	15	75%	Sedang
Hasyifa Nadia	18	90%	Tinggi
Muhammad Aksan Al Qasash	16	80%	Tinggi
Muh. Asyraf Zaim	16	80%	Tinggi
Muhammad Miqdad Almaqiyani	16	80%	Tinggi
Muh. Abidzar Aksan	15	75%	Sedang
Muh Fatir Anas	14	70%	Sedang

Muhammad Ali Hafidz Patoppoi	16	80%	Tinggi
Muh Adnan Rezaldi	16	80%	Tinggi
Muh. Fadli Syamsuri	16	80%	Tinggi
Mawar Anggraeni	15	75%	Sedang
Muhammad Yoga Pratama	15	75%	Sedang
Muhammad Ozil Seru	14	70%	Sedang
Najwa Khaira Wilda J.	19	95%	Tinggi
Nurrezky Azzahra Jupri	18	90%	Tinggi
Nur Zakiyah Suhaimah	14	70%	Sedang
Naola Riona As Salam	18	90%	Tinggi
Nur Habiba Azzahra	18	90%	Tinggi
Puang Aisyah Nasrum	19	95%	Tinggi
Ratu Sigi Nadhifa	14	70%	Sedang
Radika Aditya	14	70%	Sedang
Shaqila Az-zahra Alwi	16	80%	Tinggi

Vita Azzahra	19	95%	Tinggi
Total skor keseluruhan		586	
Rata-rata persentase keaktifan		81,39%	
Kategori Keseluruhan		Sangat Setuju	

Sumber Data. *Hasil observasi langsung Siklus II*

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada siklus II, rata-rata persentase keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* mencapai 81,11%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, nilai ini tergolong dalam kategori "Tinggi" (80%-100%).

Sebagian besar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi mereka selama proses pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media *Wordwall* telah semakin efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Meskipun beberapa peserta didik masih perlu didorong lebih jauh, hasil ini menunjukkan perbaikan yang jelas dibandingkan dengan siklus I dan memberikan dampak yang lebih positif terhadap keaktifan peserta didik secara keseluruhan.

Tabel 4. Hasil Observasi Peserta Didik Melalui Angket Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Menyatakan Sangat setuju	21	58,33%
Menyatakan Setuju	12	33, 33%

Menyatakan Tidak Setuju	3	8,33%
Menyatakan Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	36	100

Sumber Data. *Hasil analisis data Siklus II*

Catatan

Sangat Setuju: 21 peserta didik (58,33%) merasa bahwa pembelajaran menggunakan *Wordwall* di HP membuat pelajaran Bahasa Indonesia lebih menyenangkan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menikmati metode pembelajaran yang diterapkan.

Setuju: 12 peserta didik (33,33%) juga setuju dengan pernyataan tersebut.

Tidak Setuju: 3 peserta didik (8,33%) yang menyatakan tidak setuju terhadap beberapa poin pernyataan dalam kategori.

Sangat Tidak Setuju: Tidak ada peserta didik yang memilih kategori ini.

Menghitung persentase untuk setiap kategori

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah Siswa pada Kategori}}{\text{Total Peserta Didik}} \right) \times 100\%$$

Untuk kategori “Sangat Setuju”: Persentase = $\left(\frac{21}{36} \right) \times 100\% = 58,33\%$

Untuk kategori “Setuju”: Persentase = $\left(\frac{12}{36} \right) \times 100\% = 33,33\%$

Untuk kategori “Tidak setuju”: Persentase = $\left(\frac{3}{36} \right) \times 100\% = 8,33\%$

Dari hasil tersebut, total peserta didik yang mencapai target (Sangat Setuju + Setuju) adalah 33 peserta didik, yaitu 91,67%, yang sesuai dengan kriteria keberhasilan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sementara itu, peserta didik yang tidak mencapai target (Tidak Setuju) hanya berjumlah 3 peserta didik atau 8,33%, yang masih dalam batas toleransi.



Gambar 2. Grafik Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran telah mencapai kriteria keaktifan yang diinginkan. Dari hasil observasi langsung peneliti, berhasil mencapai 81,39% keaktifan peserta didik, sedangkan dari hasil angket peserta didik, yaitu 91,67%. Capaian keberhasilan keaktifan belajar peserta didik berhasil mencapai kategori “Tinggi” (80%-100%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik menunjukkan keaktifan dan keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran, sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil observasi siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 7,78% dan hasil angket peserta didik siklus I dan siklus II meningkat sebanyak 13,89%.

Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* yang digunakan di HP terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Metode ini tidak hanya membuat materi lebih menarik, tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dan berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media yang familiar seperti HP membuat peserta didik merasa lebih nyaman dan antusias saat belajar, sehingga mereka dapat lebih fokus dan termotivasi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang disajikan dalam pembelajaran. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan, memberikan gambaran positif tentang peningkatan kualitas pembelajaran, serta membuktikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi yang di adakan melalui uji siklus II, hasil keaktifan peserta didik telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan observasi dan angket pada siklus II dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ini berhasil meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia melalui pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall*. Hal ini terbukti dengan hasil yang diperoleh peserta didik yang telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah di tetapkan.

Maka dari itu, peneliti tidak melanjutkan kegiatan pembelajaran ke tahap selanjutnya karena apa yang sudah dicapai dianggap memuaskan atau dengan kata lain tujuan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* berhasil dalam meningkatkan keaktifan belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala.

c. Hasil Penelitian

Untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil penelitian pada masing-masing siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, hal ini dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 5. Observasi Peningkatan keaktifan peserta didik siklus I dan Siklus II

Nama Peserta Didik	Persentase%	
	Siklus I	Siklus II
Abyan Al-latifu Aslam	65%	75%
Achmad Fahmi Tahir	90%	95%
Ahmad Mutawakkil Yusfin	65%	70%
Aidil Ramdhan. PH.	70%	80%
Ahmad Said Muyamman	80%	90%
Aprilya Mappatunru	75%	80%
Aliyah Mustika Putri	75%	90%
Aqila Kahira	75%	80%
Ayla Khumairah Syam	85%	90%
Ayra Azzahra Azalia	75%	80%
Cantika Amorita Azza	85%	90%
Dzakwan Shaib	75%	80%
Fatin Qurrata'ayun	60%	75%
Hamzah Bin Agussalim	60%	75%
Hasyifa Nadia	80%	90%
Muhammad Aksan Al Qasash	75%	80%
Muh. Asyraf Zaim	75%	80%
Muhammad Miqdad Almaqiyani	65%	80%
Muh. Abidzar Aksan	65%	75%

Muh Fatir Anas	65%	70%
Muhammad Ali Hafidz Patoppoi	75%	80%
Muh Adnan Rezaldi	75%	80%
Muh. Fadli Syamsuri	75%	80%
Mawar Anggraeni	65%	75%
Muhammad Yoga Pratama	65%	75%
Muhammad Ozil Seru	60%	70%
Najwa Khaira Wilda J.	85%	95%
Nurrezky Azzahra Jupri	65%	90%
Nur Zakiyah Suhaimah	65%	70%
Naola Riona As Salam	85%	90%
Nurhabiba Azzahra	85%	90%
Puang Aisyah Nasrum	85%	95%
Ratu Sigi Nadhifa	60%	70%
Radika Aditya	65%	70%
Shaqila Az-zahra Alwi	75%	80%
Vita Azzahra	85%	95%
Rata-rata Persentase Keaktifan	73,61%	81,39%

Sumber. *Perbandingan nilai observasi siklus I dan II*

Tabel 6. Angket Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Kategori	Persentase%
----------	-------------

	Siklus I	Siklus II
Sangat Setuju	50.00%	58,33%
Setuju	27.78%	33, 33%
Tidak Setuju	13.89%	8,33%
Sangat Tidak setuju	8.33%	0%
Total	100%	100%
Kategori Yang Mencapai Target	77,78%	91,67%
Capain Keberhasilan	Setuju	Sangat Setuju

Sumber. *Perbandingan nilai Angket siklus I dan II*

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perubahan nilai rata-rata dari observasi langsung dan data angket peserta didik dari siklus I sampai tindakan siklus II. Hal ini disebabkan karena perubahan pada tindakan masing-masing siklus berbeda. Tindakan siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan dari siklus I. Dari tabel 4.8 dan tabel 4.9 terlihat hasil peningkatan keaktifan belajar Bahasa Indonesia peserta didik semakin meningkat. Pada observasi siklus I nilai rata-rata 73,61%, siklus II nilai rata-rata 81,39% begitupun dengan hasil nilai dari angket peserta didik pada siklus I rata-rata 77,78% meningkat ke siklus II dengan nilai rata-rata 91,67% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* berhasil dalam meningkatkan keaktifan belajar Bahasa Indonesia peserta didik, dilihat dari capaian data yang dihasilkan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* berhasil secara signifikan meningkatkan keaktifan belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala. Peningkatan ini terlihat dari data observasi yang menunjukkan rata-rata persentase keaktifan peserta didik meningkat dari 73,61% pada siklus I menjadi 81,39% pada siklus II. Selain itu, hasil angket juga menunjukkan kemajuan yang signifikan, di mana rata-rata persentase keaktifan peserta didik meningkat dari 77,78% menjadi 91,67%. Penelitian ini menegaskan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran yang interaktif dan berbasis masalah, peserta didik menjadi

lebih terlibat dalam proses belajar, yang berkontribusi pada pemahaman dan penerapan materi yang lebih baik. Perbaikan tindakan yang diimplementasikan antara siklus I dan II menunjukkan efektivitas metode ini dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, sehingga dapat direkomendasikan untuk digunakan di berbagai konteks pembelajaran lainnya. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar, tetapi juga memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

2.Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* secara signifikan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pendidikan, yang tidak hanya berfungsi untuk menarik minat peserta didik, tetapi juga untuk mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi di antara mereka. Dengan menggunakan media yang interaktif, peserta didik dapat terlibat dalam diskusi kelompok, memecahkan masalah secara kreatif, dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam konteks yang lebih nyata. Hal ini juga mengarah pada peningkatan kualitas hasil belajar, di mana peserta didik yang aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, para pendidik dianjurkan untuk mengadopsi metode pembelajaran interaktif seperti ini, yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi efektivitas metode dan media pembelajaran lainnya dalam berbagai konteks dan jenjang pendidikan, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya berimplikasi pada praktik pengajaran di kelas, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inovatif dan efektif. Melalui pendekatan yang berbasis pada partisipasi aktif ini, diharapkan dapat tercipta generasi peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis,

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Febriyanti Worowirastrri, Ardian Agustin Pramesti, dan Dyah Worowirastrri Ekowati, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD pada Pelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Simki Pedagogia*, 6, Issue 2 (2023).

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemah Dilengkapi Tajwid Warna*. Bogor: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2007.

- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Olimpiani, Andani Dwi. *Et Al.*, Eds., Peningkatan Hasil Belajar IPAS Kelas V Menggunakan *Model Problem Based Learning* dan Media *Wordwall*, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4 No. 4, April (2024).
- Purwanto, Sigit Eko. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Eureka Media Aksara 2023.
- Republik, Indonesia. Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sukestiyarno, Y. L., Asikin, & M., Hasanah, U. Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui *Blended Learning* Berbasis *Schoology*, *Unnes Journal Of Mathematics Education Research*, 8 No. 1 (2019).
- Widyowati, Amalia Putri. *Et Al.*, Eds., Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik SD pada Pelajaran Matematika, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9 No. 3(2018).
- Wijaya, Joni. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Peserta Didik, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2023).
- Winasanjaya. 2008 Sebagaimana dikutip dalam Siti Neni Herawati “Penerapan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas Vb MIN 1 Jembrana Bali, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Yarza, A. & Sari, A.P. Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall* pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8 No. 2, (2021).
- Yusuf, A. Musri. *Metode Penelitian: Kuantitatif*. Jakarta: CV. Kencana 2017, <https://ipusnas.id/>.